



Pemberdayaan Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Cerviks Melalui Pemeriksaan IVA

Empowerment Of Women Of Childbearing Age In IVA Examinations In Early Detection Of Cervical Cancer

Nella Vallen Ika Puspita¹, Anis Ardiyanti², Rinda Intan Sari³

Stikes Telogorejo, Semarang

Email ; nella@stikestelogorejo.ac.id

Article History:

Received: Desember 31,2023;

Accepted: Januari 30, 2024;

Published: Februari 28, 2024;

Keywords: IVA, Early detection screening, Cervical Ca.

Abstract

Cervical cancer is a disease that can be detected early in various ways, one of which is screening. Based on its effectiveness, detection that can be done is by means of pap smears and IVA tests. The IVA test is an initial action to detect changes in abnormal cervical cells and can be carried out in all types of health services, including community health centers. Here partners are not yet motivated to carry out screening. So it is necessary to provide education about early detection screening for cervical cancer.

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyakit yang dapat dideteksi secara dini dengan berbagai cara salah satunya dengan skrining. Berdasarkan keefektifannya deteksi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara pap smear dan tes IVA. IVA tes merupakan tindakan awal untuk mendeteksi adanya perubahan-perubahan pada sel leher rahim yang abnormal dan dapat dilakukan disemua jenis pelayanan kesehatan termasuk Puskesmas. Di sini mitra belum termotivasi dalam melakukan skrining. Sehingga perlu diberikan edukasi tentang skrining deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci: IVA, Skrening deteksi dini, Ca Cerviks.

PENDAHULUAN

Kasus kanker serviks selama masa pandemi covid-19 semakin meningkat namun tidak dibarengi dengan meningkatnya angka pencegahannya. Sesuai angka pencegahan yang berada di fasilitas kesehatan masih rendah dan dibarengi dengan meningkatnya angka kejadian kanker serviks selama masa pandemi covid-19, maka perlu upaya untuk meningkatkan angka pencegahan. Kanker serviks merupakan penyakit yang dapat dideteksi secara dini dengan berbagai cara salah satunya dengan skrining. Menurut *World Health Organization* (WHO) kasus kanker serviks pada tahun 2012 sebanyak 528.000 dengan angka kematian seluruh dunia yaitu 266.000 (WHO, 2014). Sedangkan kasus kanker serviks di Indonesia tahun 2012 sekitar 8,2 juta jiwa meninggal akibat kanker (Infodatin, 2015). Tahun 2013 prevalensi kanker di Indonesia sebanyak 1,4per 1.000 penduduk atau sekitar 347.792 orang (Riskesdas, 2013). Hal

* Nella Vallen Ika Puspita , nella@stikestelogorejo.ac.id

ini merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2007 sampai 2016 penduduk Jawa Tengah yang menderita kanker serviks sebanyak 20.548 (Budijanto *et al*, 2016). Berdasarkan keefektifannya deteksi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara pap smear dan tes IVA (Darmawati, 2017). Deteksi dini kanker serviks yang telah terbukti efektif yaitu dengan IVA. IVA tes merupakan tindakan awal untuk mendeteksi adanya perubahan-perubahan pada sel leher rahim yang abnormal dan dapat dilakukan disemua jenis pelayanan kesehatan termasuk Puskesmas. Indonesia sudah mempunyai program deteksi dini atau skrining kanker serviks, dimana salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan dalam RPJMN (Rencana pebangunan jangka menengah nasional) yaitu presentase wanita usia subur (WUS) melakukan skrining kanker serviks. Jika pada tahun 2019 deteksi atau skrining kanker mencapai 50% maka prevalensi kanker akan mengalami penurunan sebanyak 40% (P2PTM Kemenkes RI, 2018)

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan penyuluhan dan pelatihan dengan metode pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan selama satu minggu bagi Wanita usia subur di wilayah Kelurahan Karangayu. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran wanita melakukan pemeriksaan IVA test agar WUS memiliki pengetahuan yang bisa diterapkannya untuk meningkatkan derajat kesehatan. Kegiatan disusun dalam beberapa tahapan kerja untuk memudahkan pelaksanaan dan evaluasinya. Tahapan yang dimaksud terbagi dalam 4 kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Program PKM

No	Kegiatan program PKM	Metode
1.	Koordinasi dengan Kelurahan Karangayu	Diskusi
2.	Edukasi Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan skrening	Pelatihan
3.	Bekerjasama dengan kelurahan karangayu dan Puskesmas untuk RTL, monitoring dan evaluasi dilakukan berkala kegiatan IVA test	Diskusi

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Balai Kelurahan Puskesmas Karangayu meliputi tahapan kegiatan sebagai berikut

1. Tahap Pertama : Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Kegiatan ini dilakukan bertempat di Kelurahan Karangayu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan pengabdian masyarakat berlangsung yang nantinya program kegiatan pengabdian masyarakat akan dibagi menjadi tiga pelaksanaan yaitu pelatihan (Skrining Kanker Serviks), Pelatihan Keterampilan pemeriksaan Vagina bagi Wanita Usia Subur dan Monitoring evaluasi dan terminasi kegiatan (Pembahasan dan rencan tindak lanjut). Kegiatan ini dihadiri oleh Kader, WUS, Bu Lurah dan perwakilan Puskesmas. Berikut foto dokumentasi pada kegiatan



Gambar 1. (a) Rapat koordinasi

(b) Sosialisasi dengan stake holder

2. Tahap Kedua : Edukasi

Kegiatan ini di Stikes Telogorejo Semarang. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bu Lurah dan perwakilan Puskesmas, kader, Wanita usia subur (WUS) , diajarkan tentang Pengertian, Faktor resiko, tanda dan gejala, pencegahan dan skrining kanker serviks, perawatan vagina dan IVA. Kegiatan tersebut kader juga dilakukan Pre test tentang skrining kanker serviks dengan jenis *multiple choice* yang terdiri dari 5 pertanyaan antara lain dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi dan pencegahan kanker serviks untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan kader tentang skrining kanker serviks.



Gambar 2 (a) edukasi skrining deteksi dini (b) Eduaksi skrening IVA test

3. Evaluasi dan Monitoring

Dalam kegiatan tersebut, kader dilakukan post test pengukuran pengetahuan tentang skrining kanker serviks serta memonitoring ketrampilan WUS dalam mendeteksi kanker serviks.



Gambar 3.1 monitoring dan Evaluasi Kegiatan

DISKUSI

Kanker serviks merupakan penyakit yang dapat dicegah baik primer, sekunder, dan tersier. Pencegahan primer yaitu dengan melakukan pencegahan terhadap etiologi kanker serviks yang dilakukan oleh orang yang sehat, pencegahan primer antara lain: vaksin HPV memberikan proteksi 70% terhadap kanker serviks, namun vaksin ini akan bekerja efisien jika diberikan pada perempuan yang belum terinfeksi HPV. Berdasarkan penelitian Galbraith-Gyan, Lechuga, Jenerette, Palmer, Moore dan Hamilton (2019) terdapat keyakinan bahwa vaksin HPV mempunyai manfaat untuk mencegah kanker serviks dan dapat melindungi dari penyakit menular. Pencegahan primer yang dilakukan perempuan untuk mencegah kanker serviks yaitu dengan menjaga perilaku seksual. Menjaga perilaku seksual dapat dilakukan dengan caramelakukan aktivitas seksual saat usia matang yaitu lebih dari 20 tahun (Savitri dkk, 2015). Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan kanker serviks yaitu merawat vagina dengan baik dan benar dengan cara mengenali keputihan yang abnormal karena jika keputihan abnormal berlangsung terus menerus hingga menimbulkan perdarahan di luar periode menstruasi dapat beresiko kanker serviks (Savitri dkk, 2015). Pencegahan sekunder dapat dilakukan dengan cara skrining kanker serviks. Skrining kanker serviks dapat dilakukan dengan pap smear dan tes IVA (Darmawati, 2017)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dibagi menjadi 3 tahap menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Wanita usia subur dari pengetahuan dan keterampilan. Tujuan pengabdian untuk menciptakan Wanita usia subur dalam mendeteksi skrining kanker serviks juga berjalan dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih pada pemerintah dan masyarakat Karangayu tim Stikes Telogorejo yang telah menerima tim dalam mengadakan kegiatan ini

DAFTAR REFERENSI

- WHO. (2014). *Comprehensive cervical cancer control a guide to essential practice second edition*
- Darmawati. (2017). Kanker Serviks Wanita Usia Subur. *Ideal Nursing Journal* Vol.1 No.1
- Savitri, A dkk. (2015). *Kupas tuntas kanker payudara, leher rahim, dan rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Siregar, Y. F. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pap smear di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.
- Sari, A. V. (2016). Minat pap smear pada wanita usia subur yang sudah menikah untuk deteksi dini CA servik di Sumberagung Kec. Plaosan Kab Magetan. *Warta Bhakti Husada Mulia*, 3(1).